

DAFTAR PUSTAKA

- American thoracic society. 2007. Guitlines for management of adults with community-acquired pneumonia. Diagnosis, asessment of severity, antimikrobial, and prevention. Am J Respir Crit. Care Med; 123 :1456-88.
- American Thoracic Society. 2005. Hospital Acquired pneumonia in adults. Am Rev Respir Crit Care Med 195;153:1711.
- American thoracic society. 2001. Guitlines for management of adults with community-acquired pneumonia. Diagnosis, asessment of severity, antimikrobial, and prevention. Am J Respir Crit. Care Med;163:1730-54.
- Arjanardi Nur Muhammad.2014. Jurnal of medicine infection. Jakarta: Universitas jakarta. Hal:22(1):12-34.
- Baik I, Curhan GC, Rimm EB, Bendich A, Willett WC, Fawzi WW. A. 2000 prospective study of age and lifesyle factors in relation to communityacquired pneumonia in US men and women. Arch Intern Med.; 160: 3082-88. Kornum BJ, Thomsen RW, Riis A, Lervang HH, Schønheyder HC,
- Brunton, L., Parker, K., Blumenthal, D., and Buxton, I. 2008. Goodman & Gilman's Manual of Pharmacology and Therapeutics. USA: The McGraw-Hill Companies, Inc. Pages 751, 753.
- C, gumi V, F, larasanty p & W, udayani N.N., 2012. Identifikasi Drug Related Problems Pada Penanganan Pasien Hipertensi di UPT Puskesmas Jembrana. Jembrana : indonesia. hal : 50–60.
- Cipolle Robert, Strand Linda, Morley Peter. 2012. Pharmaceutical Care Practice. New York : Mc Graw Hill. Hal : 1-26.
- Departemen Kesehatan RI. 2005. Pharmauceutical care untuk penyakit infeksi saluran pernapasan. Jakarta: Indonesia. Hal : 27-37, 43-67.
- Ditjen PP & PL, K.R. 2013.Jumlah kasus pneumonia balita kemenkes.

- Dininatanengara. 2011. Golongan Aminoglikosida. Jakarta: inndonesia. Hal: 1-23.
- Dwi handayani. 2013. Antibiotik golongan beta laktam. Bandung: indonesia. Hal 34-36.
- Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara (FK USU). 2008. Pemilihan antibiotik bagi penyakit infeksi. USU: Medan. Hal 335-356.
- Faisal Rahman. 2014. Pneumonia rawat jalan pada RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Yogyakarta: UNY. (3) 24-34
- Nafrialdi ; Setawati, A. 2007. Farmakologi dan Terapi. Edisi 5. Departemen Farmakologi dan Terapeutik Fakultas Kedokteran UI. Jakarta.
- Nafrialdi ; Setawati, A. 2009. Farmakologi dan Terapi. Edisi 6. Departemen Farmakologi dan Terapeutik Fakultas Kedokteran UI. Jakarta.
- Feripapdi. 2011. Golongan fluorokuinolon dalam respirasi. Yogyakarta: Binar bangsa. (6) 123-134
- Farr BM, Bartlett CLR, Wadsworth J, Miller DL. Risk factors for community-acquired pneumonia diagnosed upon hospital admission. *Respir Med*. 2000; 94:954-63.
- Herdanto. 2010. Pola kuman pada pasien pneumonia di RS "X" [Skrripsi]. Hal:45-47.
- IDAI (Ikatan Dokter Anak Indonesia), 2009. Pedoman pelayanan medis. Jakarta: unit kerja kordinasi ikatan dokter anak. Hal 1- 14.
- Jones R.N. 1997. Infectious Diseases (Bacterial and Fungal):Principles and Practice of Antimicrobial Therapy. Avery's Drug Treatment. Adis International :Auckland.: 1466.
- Kementrian kesehatan Republik Indonesia. 2005. Infeksi pernapasan. Jakarta : indonesia. Hal : 234-239.
- Kementrian Kesehatan RI. 2011. Pedoman pengendalian infeksi saluran pernapasan akut.Jakarta: Indonesia. Hal : 11-15. ISBN 978-602-235-046-0.
- Kementrian Kesehatan Indonesia. 2010. Epidemiology. Jakarta: Indonesia.
- Kementrian Kesehatan Indonesia, 2005. Infeksi Paluran Pernapasan Akut (ISPA). Jakarta: Indonesia.
- Kementrian Kesehatan Indonesia. 2011. Pedoman penggunaan antibiotik. Jakarta: Berita Negara Repuklik Indonesia. No. 874.
- Kementrian Kesehatan Indonesia, 2013. Riset Kesehatan Dasar. Jakarta.

- Kolditz, M., Halank, M., & Höffken, G. 2006. Monotherapy versus combination therapy in patients hospitalized with community-acquired pneumonia. *Treatments in respiratory medicin;* 5(6), 371-383.
- Madigan MT, Martinko JM. 2000. Brock Biology of Microorganisms. Prentice Hall. ISBN 978-0-13-081922-2.
- Marchelinus. 2013. Community acquired pneumonia (CAP) di Intensif Care Unit (ICU). Jakarta: epidemiology. Hal: 24-55.
- Mahabee. 2002. Pneumonia nosokomial dalam rumah sakit.(4) 2339-2343.
- Notoatmodjo soekijo. 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka cipta. Hal : 100-170.
- Nurul Hidayah. 2011. Identifikasi Drugs Related problems Pada pasien pneumonia komuniti RSUD Medan Adam Malik [skripsi]. Medan: USU. Hal: 1-76.
- Pamungkas, Dian Rahayu. 2012. Analisis Faktor Resiko pneumonia pada balita di 4 provinsi di wilayah indonesia timur. jakarta: Universitas Indonesia. Hal : 110-140.
- Perhimpunan dokter paru indonesia (PDPI). 2003. Pneumonia comuniti. Jakarta: FKUI . Hal : 1-38.
- Pharmaceutical Care Network Europe Foundation. 2003. Classification for Drug related problems. The Netherlands: PCNE.V5.01
- Pradipta.2014. sedian obat antibiotik dalam pengobatan infeksi. Medan: Gramedia. (7) 145-156
- Schwalbe, R., Steele-Moore, L., & Goodwin, A. C. 2007. Antimicrobial susceptibility testing protocols. Boca Raton: CRC Press. (6) 122-132
- Simonetti AF, Viasus D, Garcia-Vidal C, Carratala J. 2014. Management of community-acquired pneumonia in older adults. *Ther Adv Infect Dis;* 2(1):3-16.
- Sørensen HT. 2008. Diabetes, glycemic control, and risk of hospitalization with pneumonia. *Diabetes care;* (31):154 1-5.
- Tablan. 2004. Infection disease pneumonia bacteria lung desease. USA: EMRT. (5) 5556-5567.
- World Healt Organization (WHO). 2013. Hospital care for children Second edition. USA: WHO.
- World Health Organization (WHO). 2013 . Respiratory disease. USA: WHO.